PERUBAHAN SOLIDARITAS MASYARAKAT PERDESAAN DALAM PENYELENGGARAAN PESTA PERKAWINAN
(Studi Kasus di Nagari Kampung Batu Dalam, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok)

TESIS

Oleh

RAHMIATIL FITRI
BP. 1620812015

PEMBIMBING 1 : DR. ELFITRA, M.SI
PEMBIMBING 11 : DR. MAIHASNI, M.SI

PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2019

PERUBAHAN SOLIDARITAS MASYARAKAT PERDESAAN DALAM PENYELENGGARAAN PESTA PERKAWINAN (Studi Kasus di Nagari Kampung Batu Dalam, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok)

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Magister Sosiologi Pada Program Magister Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

Oleh

RAHMIATIL FITRI
BP. 1620812015

PEMBIMBING 1 : DR. ELFITRA, M.SI
PEMBIMBING 11 : DR. MAIHASNI, M.SI

PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2019

ABSTRAK

Nama : **Rahmiatil Fitri, 1620812015,**
Program Studi : **Program Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.**
Judul : **Perubahan Solidaritas Masyarakat Perdesaan dalam Penyelenggaraan Pesta Perkawinan (Studi Kasus di Nagari Kampung Batu Dalam, Kecamatan Danau Kembar, Kabupaten Solok).**

Penelitian ini membahas kaitan antara perubahan sosial dengan solidaritas sosial. Pembicaraan difokuskan pada bentuk perubahan solidaritas masyarakat perdesaan dalam penyelenggaraan pesta perkawinan. Berdasarkan studi di suatu nagari di Kabupaten Solok di Sumatera Barat. Penyelenggaraan pesta perkawinan yang telah berubah dari yang sebelumnya sepenuhnya diselenggarakan oleh anggota kerabat secara bergotong royong mulai dari menyiapkan sarana-prasarana sampai menghidangkan makanan-minuman, mendekorasi lokasi pesta beralih ke penggunaan jasa Pelaminan yang mengambil alih penyiapan sarana-prasarana pesta, serta rias pengantin.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan pesta perkawinan, 2). Mengidentifikasi konsekuensi-konsekuensi yang terjadi yang berhubungan dengan solidaritas masyarakat sebagai akibat dari perubahan pelaksanaan pesta perkawinan. Teori yang digunakan sebagai menganalisis permasalahan dalam penelitian ini adalah teori Solidaritas Sosial oleh Emile Durkheim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa adanya perubahan-perubahan yang terjadi pada tahapan-tahapan pelaksanaan pesta perkawinan diantaranya penggunaan jasa pelaminan, penggunaan catering, bartambahnya kegiatan mangolak, dan perubahan jumlah hari saat pesta, sehingga berdampak pada keikutsertaan masyarakat dalam membantu penyelenggaraan pesta perkawinan. Perubahan ini disambut gembira oleh masyarakat tersebut, tetapi kehadiran jasa Pelaminan telah mengurangi keterlibatan anggota masyarakat serta kerabat dalam persiapan dan penyelenggaraan pesta perkawinan dan ini kemudian mengganggu mekanisme keberlanjutan solidaritas sosial dalam kelompok masyarakat dan kekerabatan. Hal ini merupakan salah satu akibat dari perkembangan yang telah terjadi dalam bidang-bidang kehidupan masyarakat nagari Kampuang batu Dalam, yang mana pembagian kerja dalam masyarakat yang sudah terspesialisasi sehingga masyarakat tidak lagi memiliki kesamaan tujuan. Sebagai konsekuensinya masyarakat telah kehilangan peran dan kerjasama yang didasari oleh perasaan emosional, berkurangnya interaksi sosial antar masyarakat, munculnya sifat indivdual dalam masyarakat.

Kata Kunci: Pesta Perkawinan, Perubahan sosial, Solidaritas Sosial, Jasa Pelaminan, Mayaraka Perdesaan

ABSTRACT

Name : Rahmiatil Fitri, 1620812015,
Study Program : Masters Program in Sociology, Faculty of Social Sciences and Andalas University Politics.
Title : Change in Solidarity in Rural Communities Organizing a Marriage Party (Case Study in Nagari Kampung Batu Dalam, Danau Kembar District, Solok Regency).

This study discusses the relationship between social change and social solidarity. The discussion focused on the form of changes in rural community solidarity in organizing wedding parties. Based on studies in a nagari in Solok Regency in West Sumatra. The holding of a wedding party that has changed from what was previously fully carried out by family members worked together starting from preparing the infrastructure to serving food and drinks, decorating the location of the party, turning to the use of a wedding service that took over the preparation of the party infrastructure, and bridal makeup.

The purpose of this study is 1). Describe the forms of changes that occur in the implementation of a wedding, 2). Identify the consequences that occur related to community solidarity as a result of changes in the implementation of the wedding party. The theory used as analyzing problems in this study is the theory of Social Solidarity by Emile Durkheim. This study uses a qualitative approach with descriptive research type. The informants of this study were selected using purposive sampling technique.

From the results of the study it was concluded that there are changes that occur in the stages of the implementation of a wedding including the use of aisle service, the use of catering, the addition of mangolak activities, and changes in the number of days during the party, thus impacting on community participation in assisting the wedding party. This change was welcomed happily by the community, but the presence of Pelaminan services has reduced the involvement of community members and relatives in the preparation and organization of marriages and this has subsequently disrupted the mechanism of continuing social solidarity in community groups and kinship. This is one of the consequences of developments that have taken place in the fields of village community life in Kampuang batu Dalam, in which the division of labor in a community that has been specialized so that the community no longer has a common goal. As a consequence the community has lost its role and cooperation based on emotional feelings, reduced social interaction between communities, the emergence of individual nature in society.

Keywords: Marriage Feast, Social Change, Social Solidarity, Marriage Services, Rural Society